

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik yang meningkatkan pendapatan pemerintah dan sektor swasta di Pulau Jawa tahun 2015-2023. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi dapat menurunkan tingkat pengangguran terdidik melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan investasi dalam pendidikan, dan penyesuaian keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri.
2. Upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terdidik di kalangan individu yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Perusahaan lebih selektif dalam merekrut karyawan baru, bagi lulusan baru yang masih minim pengalaman ini dapat memperkecil peluang mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka, sehingga meningkatkan tingkat pengangguran terdidik.
3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan pengangguran terdidik apabila ketika inflasi meningkat, daya beli masyarakat menurun, yang dapat mengurangi permintaan barang dan jasa. Penurunan permintaan ini dapat mendorong perusahaan untuk mengurangi produksi dan menunda

ekspansi, yang pada gilirannya bisa mengurangi jumlah kesempatan kerja yang tersedia, termasuk untuk tenaga kerja terdidik.

4. Pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan inflasi semuanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik. Ketika ekonomi tumbuh, perusahaan-perusahaan cenderung melakukan ekspansi dan membuka peluang kerja baru yang memerlukan keterampilan dan pengetahuan yang lebih tinggi, sehingga menurunkan tingkat pengangguran terdidik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa, penting untuk meningkatkan infrastruktur yang terintegrasi, mendorong pembangunan transportasi ramah lingkungan, dan memperkuat konektivitas antar wilayah. Selain itu, pengembangan sektor industri dan teknologi harus diselaraskan dengan pelestarian lingkungan, serta pemerataan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan perlu ditingkatkan agar tenaga kerja lokal dapat bersaing dalam ekonomi yang semakin maju. Upaya desentralisasi ekonomi juga diperlukan, agar pertumbuhan ekonomi tidak terpusat di kota-kota besar saja, tetapi tersebar merata di seluruh Pulau Jawa.
2. Upah minimum provinsi (UMP) di Pulau Jawa adalah menetapkan UMP yang lebih adil dan kompetitif dengan mempertimbangkan biaya hidup

yang berbeda di setiap provinsi. Upah minimum harus sejalan dengan produktivitas pekerja dan inflasi, serta mampu meningkatkan daya beli tanpa membebani perusahaan secara berlebihan. Pemerintah juga harus melibatkan semua pihak, termasuk pekerja dan pengusaha, dalam proses penentuan UMP untuk menciptakan kebijakan yang seimbang dan berkelanjutan.

3. Untuk mengendalikan inflasi di Pulau Jawa, pemerintah dapat memperkuat kebijakan moneter yang mengatur pasokan uang, mendorong peningkatan produksi dan distribusi bahan pokok agar harga tetap stabil, serta memperbaiki infrastruktur logistik untuk menekan biaya distribusi barang. Selain itu, pengawasan ketat terhadap harga barang strategis serta subsidi yang tepat sasaran bagi masyarakat berpenghasilan rendah dapat membantu mengurangi tekanan inflasi di daerah tersebut.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan. Selanjutnya di masa depan dapat menyempurnakan hasil penelitian yang telah dilakukan.